

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Perkembangan teknologi begitu masif dan menuntut siswa untuk bertindak proaktif sebagai pencipta teknologi, bukan hanya sebagai pengguna teknologi (Munir, 2022). Mahasiswa harus terus meningkatkan dengan memperluas keterampilan yang dibutuhkan seperti pengetahuan dan pemahaman tentang teknologi, keterampilan bahasa, mengembangkan hubungan, meningkatkan kualitas pendidikan mereka dan berusaha untuk bekerja sama satu sama lain (Munir, 2022).

Seorang mahasiswa tentu harus mampu menggunakan teknologi sebagai ruang keilmuan dan tempat untuk mempersiapkan diri menjadi seseorang yang memiliki kemampuan yang baik sebagai persiapan menuju dunia kerja yang lebih profesional dalam dunia digital. Teknologi yang saat ini terus berkembang memudahkan untuk para mahasiswa mempersiapkan karirnya dengan mencari informasi mengenai pekerjaan yang diinginkan melalui internet (Nurjanah, 2020).

Pengembangan diri dan keterampilan sangat penting bagi mahasiswa yang ingin memasuki dunia kerja, terutama mereka yang ingin pindah ke ranah digital dimana keterampilan menambah nilai. Mahasiswa yang lulus dengan membawa pengembangan diri dan peningkatan keterampilan akan lebih percaya diri untuk melamar disuatu perusahaan, hal ini dapat menjadi nilai tambah bagi pelamar kerja karena dianggap lebih banyak kriteria keterampilan daripada kriteria keterampilan dasar yang diperlukan untuk posisi tersebut. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan dan pengembangan diri bisa dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan magang yang akan memberikan pengalaman serta pengetahuan dalam dunia kerja profesional secara nyata.

Internship menjadi sebuah kesempatan untuk mahasiswa di tahun terakhir mereka untuk dapat mengembangkan atau memperbaiki keterampilan secara profesional. *Hard skill* merupakan pengetahuan atau kemampuan khusus yang dibutuhkan di tempat kerja. Secara umum, keterampilan ini dapat diperoleh dan dikembangkan melalui pendidikan, pelatihan, les atau mengikuti sertifikasi. Sedangkan *soft skill* lebih banyak bercerita tentang bagaimana seseorang

berinteraksi dengan orang lain. *Soft skill* dapat dipelajari dan dikembangkan melalui latihan (Liovanda, 2022).

Waktu kerja profesi sangat cocok untuk melatih keterampilan untuk mempersiapkan kehidupan kerja yang sebenarnya. Kerja profesi atau magang dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan. Pembelajaran mengenai dunia kerja tidak hanya dapat diperoleh secara konsep atau di organisasi selama menempuh pendidikan, tetapi juga dapat digunakan untuk memperluas keterampilan. Pelaksanaan praktik kerja profesi juga dapat dimanfaatkan agar mahasiswa di tahun terakhir dapat lebih mengenal dinamika dunia profesional akhir dan mendapatkan pengalaman langsung dalam kehidupan profesional serta membangun dan memperluas jaringan atau pertemanan.

Saat ini, banyak universitas yang mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti program kerja profesional untuk permohonan kelulusan. Magang merupakan salah satu hal dari latihan kerja di dunia profesional yang dilaksanakan mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu persyaratan kelulusan. Pada hal praktikum, mahasiswa mendapatkan momen untuk menerapkan semua pelajaran yang telah didapat selama diperkuliahan. Pengalaman ini memungkinkan siswa untuk mengalami dunia kerja yang sebenarnya. Mahasiswa juga dapat memperoleh pengetahuan tentang dunia kerja serta meningkatkan keterampilan dan kompetensinya dalam praktik kerja (Primasunovi, 2017).

Universitas Pembangunan Jaya merupakan universitas yang menerapkan kurikulum vokasi sebagai salah satu persyaratan gelar. Kegiatan profesional merupakan prasyarat penting untuk menyelesaikan gelar Sarjana Satu (S1). Setelah bekal akademik yang cukup dalam perkuliahan, mahasiswa melakukan kegiatan profesi di luar kampus. Mahasiswa berkesempatan menerapkan ilmu teori di dunia kerja ke dunia industri (UPJ, 2021). Mata kuliah, kegiatan profesi dapat diselesaikan pada semester 7 (tujuh) setelah mahasiswa memperoleh 100 SKS untuk gelar tersebut.

Kerja profesi dapat dilakukan oleh mahasiswa pada perusahaan-perusahaan swasta maupun milik pemerintah. Bobot kegiatan di Universitas Pembangunan Jaya ini adalah 3 (tiga) sks dan waktu kerja minimum ditetapkan 400 jam atau lebih, yang setara dengan 50 sampai 55 jam hari kerja, dalam hal

ini waktu kerja ditetapkan selama 8 jam. Masa istirahat dan biasanya dapat diselesaikan dalam waktu sekitar 3 bulan. Dengan latar belakang tersebut, dengan adanya kegiatan KP di Universitas Pembangunan Jaya berharap untuk menjadikan mahasiswa nya mempunyai waktu yang pas untuk menimba pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengaplikasikan yang sudah diperoleh dan dapat mengetahui lingkungan dunia kerja (UPJ, 2021).

Di era digital sekarang ini, banyak perubahan baru. Perubahan tersebut telah menciptakan peluang bagi para pencari kerja untuk mencoba hal-hal baru dan terbuka terhadap dunia luar. Banyak orang kini menjadi lebih terbuka terhadap pengalaman baru dan berusaha menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Memberikan kemudahan dan kesempatan untuk beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari di era digital saat ini. Kemudahan yang diberikan oleh kemajuan teknologi digital memungkinkan adanya kebebasan untuk berkreasi dan juga berekspresi melalui dunia internet yang semakin maju saat ini.

Saat ini muncul istilah *content creator* atau diartikan sebagai seseorang yang membuat konten pada umumnya. Yang dimaksud dengan "pembuat konten" adalah mereka yang imajinasi atau idenya diubah menjadi materi berupa musik, video, tulisan, atau gambar. Setelah dibuat atau diproduksi, konten selanjutnya dibagikan di banyak kanal digital, antara lain website, YouTube, Instagram, Twitter, Facebook, dan lainnya. Informasi dapat dibuat lebih menarik dan informatif oleh pengembang konten. Pembuat konten bertanggung jawab atas informasi yang mereka bagikan di media yang mereka gunakan. Untuk menjangkau audiens yang besar, pembuat konten tidak hanya fokus pada satu platform sebagai media penerbitan, tetapi pembuat konten menggunakan lebih dari satu platform, terutama platform digital (YusufAl, 2021). Karena hadirnya produsen konten saat ini, informasinya lebih menghibur dan mendidik. *Content Creator* adalah seseorang yang tidak hanya membuat konten, tetapi memiliki ide atau konsep kreatif yang diterjemahkan ke dalam suatu bentuk konten (YusufAl, 2021).

Di era digital sekarang ini, praktikan tertarik untuk menjadi *content creator*. Untuk dapat merefleksikan ide dalam produksi konten, tentunya praktikan membutuhkan tempat kerja. Salah satunya adalah media digital KOMPRESS. Media KOMPRESS adalah forum kreatif prodi Ilmu Komunikasi UPJ. Platform digital ini memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan ide-

ide kreatif yang dapat dituangkan melalui pembuatan artikel, konten visual, dan konten audiovisual.

Program kerja profesi ini sama dengan minor yang sedang diambil oleh praktikan, yaitu minor *Broadcasting Journalism* (BJ). Dalam jurusan ini mahasiswa belajar bagaimana menggali informasi, mengolah, memproduksi, dan membagikan informasi tersebut melalui media yang berkaitan dengan mata kuliah Jurnalisme Online dan mata kuliah Produksi Pelaporan Mendalam Televisi, Produksi Feature dan Dokumenter, Produksi Berita Televisi, dan Media Audio Visual yang erat kaitannya dengan pembuatan konten video, mulai dari pengambilan hingga penyuntingan suara hingga penyuntingan dari proses pengambilan gambar, olah suara, hingga proses editing.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mengamati pekerjaan pembuat konten di dalam perusahaan atau media digital.
2. Mengamati *content writer* untuk artikel website, desainer grafis konten visual media sosial, dan produksi konten video.
3. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan dalam kehidupan kerja dibidang pekerjaan dalam *agency* digital.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Menemukan pengalaman, ilmu, pemahaman, serta keahlian yang mencukupi dibidang produksi konten sebelum terjun langsung ke dunia kerja di perusahaan *agency* digital.
2. Mendapatkan pembelajaran, pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan sebagai *content creator* yang berkenaan dengan kepenulisan, desain grafis dan produksi konten video.
3. Mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan ilmu pembelajaran dengan kegiatan bekerja di *agency* digital yang erat kaitannya dengan bidang riset komunikasi.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Tempat : Kompress UPJ
Alamat : Jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru,
Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan.
Divisi : Content Creator

Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya membentuk lingkungan digital bernama KOMPRESS yang merupakan media digital yang didirikan dan dikendalikan oleh dosen Ilkom dan mahasiswa UPJ. KOMPRESS menawarkan laporan unik dan *terupdate* tentang gaya kehidupan mahasiswa perkotaan saat ini. Didirikan pada tahun 2020, KOMPRESS adalah sumber daya digital bagi mahasiswa komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya untuk meningkatkan keterampilan menulis, jurnalistik, dan produksi konten dalam bentuk tulisan, desain, dan video. KOMPRESS adalah lingkungan digital yang menawarkan berbagai platform baik di situs web maupun di Instagram dan Youtube. Dalam kegiatan profesional, praktisi melakukan kegiatan kerja selama 3 (tiga) bulan yaitu dari 6 Juni 2022 hingga 06 September 2022. Tempat kegiatan profesi dilaksanakan secara *Work From Home* WFH). Tugas praktikum dikerjakan setiap hari Senin-Selasa pada jam 08.00-17.00 WIB. Praktikan diharuskan dapat membuat konten dan desain visual konten Faktkom dan Wekom serta membuat artikel berita *online*.

Praktikan menetapkan KOMPRESS sebagai wadah magang karena menjadi media digital integrasi yang memberikan berita unik dan juga memberikan berita *terupdate* tentang topik di dalam dan di luar terkait Universitas Pembangunan Jaya dan Ilmu Komunikasi dengan menerbitkan berita penulisan artikel di website, sosial media Instagram, dan juga Youtube KOMPRESS UPJ. Selain itu, KOMPRESS dapat menjadi tempat untuk mendapatkan pengalaman dan belajar bagaimana menulis dan membuat konten artikel dan desain visual dengan baik dan benar, serta merasakan lingkungan kerja media digital sebagai pembuat konten. Praktikan juga ingin berinovasi terhadap KOMPRESS agar bisa lebih terlibat dalam membuat informasi dan konten yang lebih menarik dengan mengikuti tren terkini dan mengajak mahasiswa lainnya untuk berpartisipasi dalam pembuatan konten.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

No	Kegiatan	Bulan																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Membuat CV	■																			
2.	Menyebarkan berbagai lamaran <i>internship</i>	■	■	■	■																
3.	Mengurus keperluan administrasi pengajuan KP	■	■	■	■																
4.	Mengirim CV ke KOMPRESS melalui E-mail		■	■	■																
5.	Melaksanakan interview dan <i>training</i> melalui Zoom				■																
6.	Pelaksanaan Kerja Profesi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
7.	Bimbingan KP																	■	■	■	■
8.	Menyusun Laporan KP													■	■	■	■	■	■	■	■
9.	Melengkapi dokumen KP																	■	■	■	■
10.	Pengumpulan KP																				■

Tabel 1.1 Tabel Pelaksanaan Kerja Profesi

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan praktikan sebelum mulai melakukan kerja profesi. Pada tahap awal, praktikan membuat CV kemudian melakukan berbagai riset informasi tentang *internship* atau magang mahasiswa di beberapa perusahaan pada bulan Mei hingga awal Juni 2022. Pencarian

magang dilakukan baik melalui LinkedIn, Instagram, Glints, dan situs lowongan kerja lainnya. Selanjutnya praktikan juga mulai mengurus administrasi Kerja Profesi, lalu berinisiatif untuk mengirim CV ke KOMPRESS UPJ dan akhirnya diterima untuk melakukan kerja profesi di sana.

Pada bulan Juni praktikan melaksanakan wawancara magang melalui aplikasi Zoom yang sudah diberitahukan sebelumnya dari pemimpin redaksi melalui Email. Pada Zoom Meeting tersebut membahas mengenai pekerjaan yang harus diselesaikan selama melakukan kerja profesi di KOMPRESS.

Pelaksanaan kerja profesi dimulai tanggal 6 Juni hingga 6 September 2022. *Intern* bekerja di hari kerja pada Senin hingga hari Jumat dari waktu delapan pagi hingga lima sore. Hingga saat ini praktikan telah melaksanakan Kerja Profesi selama 65 hari dengan jam kerja sudah terkumpul 490 jam dan dilakukan *online*. Selain berkewajiban untuk melaksanakan kegiatan KP, praktikan juga menjalani bimbingan bersama dosen pembimbing, serta melakukan penyusunan laporan KP yang menjadi kewajiban untuk dapat lulus mata kuliah kerja profesi.